

## **UNIT 4**

# **KUNJUNGAN SEKOLAH**

## UNIT 4

# KUNJUNGAN SEKOLAH



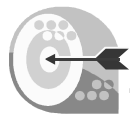
### Pendahuluan

Pengawas sekolah adalah tenaga kependidikan profesional yang berfungsi sebagai unsur pelaksana supervisi pendidikan yang mencakup supervisi akademik dan supervisi manajerial. Supervisi akademik terkait dengan tugas pembinaan guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Supervisi manajerial terkait dengan tugas pembinaan kepala sekolah dan tenaga kependidikan lainnya dalam aspek pengelolaan dan administrasi sekolah.

Supaya dapat menyusun program pengawasan dengan baik, seorang pengawas perlu memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai lingkup tugasnya, menguasai prosedur penyusunan program kerja, serta kemampuan berpikir sistematis untuk merancang program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga produktif dan memberi kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Ragam kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pengawas sekolah, antara lain: pembinaan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lain serta pemantauan kegiatan sekolah dan sumber daya pendidikan yang meliputi sarana belajar, prasarana pendidikan, biaya, dan lingkungan sekolah.

Pada unit ini peserta melakukan kegiatan kunjung sekolah untuk memantau kegiatan guru dalam pembelajaran, melakukan diskusi di kelas dengan guru setelah pembelajaran, serta berdiskusi dengan kepala sekolah, sejumlah guru, dan teman sejawat pengawas dalam rangka memperoleh gagasan pembaharuan/peningkatan kualitas pembelajaran.



### Tujuan

Tujuan dari sesi ini adalah memberikan pemahaman dan ketrampilan minimal kepada para peserta agar peserta dapat:

- ◆ Mengidentifikasi keberhasilan pelaksanaan program peningkatan mutu di sekolah dengan berpatokan pada indikator Program DBE3 2009-2010;
- ◆ Mempraktikkan pendampingan kepada guru (berdiskusi pra-pembelajaran, mengamati pembelajaran, memberi umpan balik pasca pembelajaran) dalam kegiatan kunjung kelas.
- ◆ Memperoleh pelajaran dari pelaksanaan program peningkatan mutu di sekolah.



### Pertanyaan Kunci

- ◆ Bagaimana Pengawas Sekolah membimbing dan mendampingi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada kelas nyata?
- ◆ Bagaimana Pengawas Sekolah memperoleh dan memberi umpan balik atas pelaksanaan program peningkatan mutu di sekolah?
- ◆ Bagaimana Pengawas Sekolah mereview hasil kunjungan sekolah untuk mencari solusi peningkatan mutu pendidikan di sekolah?
- ◆ Bagaimana Pengawas Sekolah mengidentifikasi dan menilai keberhasilan pelaksanaan program peningkatan mutu di sekolah binaannya?



## Petunjuk Umum

- ◆ Kegiatan ini difokuskan agar pengawas sekolah mampu menciptakan iklim yang menunjang peningkatan mutu pembelajaran di kelas.
- ◆ Dalam melakukan kunjung sekolah, hendaknya dimulai dari kegiatan pemahaman terhadap indikator keberhasilan pelaksanaan program peningkatan mutu di sekolah, kesepahaman terhadap format pengamatan kegiatan kunjung sekolah, pelaksanaan kunjung kelas, merefleksikan hasil kunjung sekolah dengan pihak sekolah, serta mereview hasil kunjungan sekolah untuk mencari solusi peningkatan mutu pendidikan di sekolah.



## Sumber dan Bahan

Sumber-sumber berikut ini harus disiapkan dengan baik oleh fasilitator agar proses pelatihan dapat berjalan dengan lancar.

- ◆ Handout Peserta 4.1: Indikator Hasil Proyek DBE3 2009-2010
- ◆ Handout Peserta 4.2: Panduan Pengamatan Kunjungan ke Sekolah
- ◆ Handout Peserta 4.3: Review Hasil Kunjungan Sekolah
- ◆ Alat dan bahan sesuai mata pelajaran dan model
- ◆ Kertas flipchart, spidol, pulpen, kertas catatan, penempel kertas, lem, dan gunting.



## Waktu

Sesi ini membutuhkan waktu 200 menit yang terbagi atas dua hari. Perincian alokasi waktu dapat dilihat pada setiap tahapan penyampaian sesi ini.



## ICT

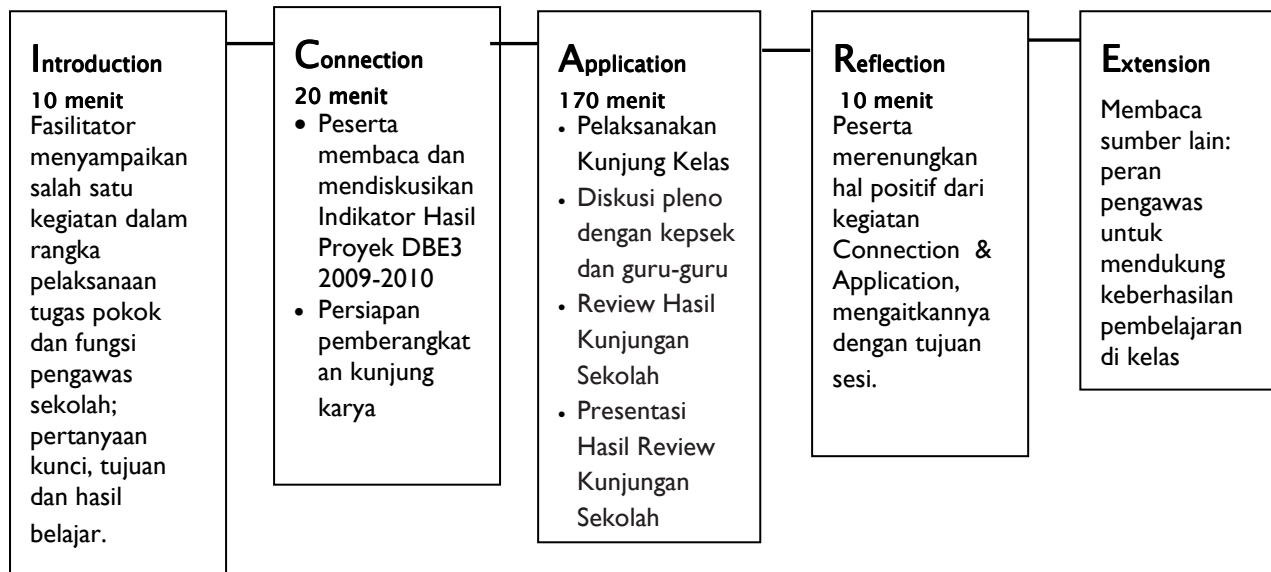
Penggunaan TIK untuk mendukung sesi ini bukan merupakan keharusan tetapi kalau memungkinkan dapat disediakan:

- ◆ Proyektor LCD
- ◆ Laptop atau personal computer untuk presentasi
- ◆ Layar proyektor LCD

Namun demikian, fasilitator harus tetap siap apabila peralatan yang diharapkan tidak tersedia. Jika hal itu terjadi maka fasilitator harus menyiapkan presentasi dengan menggunakan OHP atau dengan menggunakan kertas flipchart.



## Ringkasan Sesi



## Perincian Langkah-langkah Kegiatan



### I Introduction (10 menit)

- (1) Fasilitator menyampaikan kegiatan kunjung sekolah sebagai salah satu kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pengawas sekolah untuk membina kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lain serta memantau kegiatan sekolah dan sumber daya pendidikan yang meliputi sarana belajar, prasarana pendidikan, biaya, dan lingkungan sekolah.
- (2) Fasilitator menyampaikan pertanyaan kunci, tujuan, dan hasil yang diharapkan dari kegiatan unit ini



### C Connection (20 menit)

#### Kegiatan 1: Membaca dan mendiskusikan Indikator Hasil Proyek DBE3 2009-2010 (10 menit)

- (1) Fasilitator membagikan Indikator Hasil Proyek DBE3 2009-2010 (Handout Peserta 4.1).
- (2) Peserta secara individu membaca (Handout Peserta 4.1) yang dibagikan. Peserta mengidentifikasi dan menilai kembali keberhasilan pelaksanaan program peningkatan mutu di sekolah mereka dengan melihat indikator-indikator yang ada dalam daftar yang dibagikan.
- (3) Temuan didiskusikan secara pleno dengan fasilitator.

#### Kegiatan 2: Persiapan pemberangkatan kunjung sekolah (10 menit)

- (1) Fasilitator menjelaskan teknis dan hal-hal yang akan dilakukan dalam kegiatan kunjung sekolah
- (2) Fasilitator membagikan handout Peserta 4.2 dan 4.3 untuk dicermati, dipahami, dan didiskusikan oleh peserta agar terdapat persamaan persepsi.
- (3) Fasilitator menjelaskan pembagian kelompok dan teknis kunjung sekolah



### Catatan untuk Fasilitator

1. Persiapkan jumlah sekolah dan kelas sesuai dengan jumlah peserta yang akan berkunjung. Untuk melakukan ini, fasilitator perlu melakukan koordinasi beberapa hari sebelumnya. Sebaiknya satu kelas dikunjungi maksimal 2-3 orang pengawas.



## A Application (170 menit)

### Kegiatan 1: Melaksanakan Kunjung Kelas (95 menit)

- (1) Peserta (2-3 orang) melakukan pendampingan guru (mengamati dan membantu pelaksanaan pembelajaran jika diperlukan) di kelas. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan Handout Pengamatan 4.2 (80 menit).



### Catatan untuk Fasilitator

2. Sebelum masuk ke kelas, sebaiknya ada pertemuan yang memperkenalkan pengawas dengan guru yang kelasnya akan dikunjungi. Bila memungkinkan guru dapat menceritakan secara singkat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan.

- (2) Pasca pembelajaran, peserta meminta guru menyampaikan refleksi. Setelah itu, peserta memberi umpan balik kepada guru (15 menit).

### Kegiatan 2: Diskusi pleno dengan kepek dan guru-guru (30 menit)

Setelah kunjung kelas selesai, sejumlah guru, kepala sekolah, dan pengawas berkumpul dengan peserta pelatihan untuk mendiskusikan hal yang telah mereka amati dan memberi saran perbaikan. Dalam berdiskusi, jangan lupa berpatokan pada Handout Peserta 4.2.

### Kegiatan 3: Review Hasil Kunjungan Sekolah (15 menit)

Fasilitator meminta kelompok peserta berdiskusi untuk merumuskan review hasil kunjungan sekolah (gunakan Handout Peserta 4.3).

### Kegiatan 4: Presentasi Hasil Review Kunjungan Sekolah (15 menit)

Fasilitator memfasilitasi sharing hasil review antar kelompok sekolah dengan model kunjung karya (dilakukan dalam 2 atau tiga kali putaran), dan diakhiri dengan memajang karya tersebut di dinding.



## R Reflection (10 menit)

- (1) Mintalah peserta merenungkan hal positif dari kegiatan Connection dan Application.
- (2) Tanyakan kepada peserta apakah mereka sudah mampu menjawab pertanyaan kunci dan sudah mencapai tujuan yang diharapkan pada sesi ini.



### **Extension**

Fasilitator mendorong peserta untuk membaca bahan lain yang berkait erat dengan peran pengawas untuk mendukung keberhasilan pembelajaran di kelas dari internet atau tempat lain.



### **Pesan Utama**

Perubahan tidak boleh berhenti hanya di level pelatihan dan penerapan saja. Hal yang paling penting adalah menjadikan semua itu menjadi budaya. Untuk itu dukungan dari semua pihak amat diperlukan. Pengawas harus mampu mengembangkan program yang mendukung kepala sekolah dan guru melakukan perubahan. Program yang tepat merupakan pemicu utama terjadinya perubahan pembelajaran di kelas.



## Handout Peserta 4.1 Indikator Hasil Proyek DBE3 2009-2010

Berikut ini terdapat daftar indikator monitoring dan evaluasi yang telah disepakati dengan USAID (sebagai donor) untuk Program DBE 3. Peserta menilai kembali keberhasilan pelaksanaan program peningkatan mutu di sekolah mereka dengan melihat indikator-indikator yang ada dalam daftar. Sekolah yang sudah berhasil dapat menambahkan indikator baru berdasarkan masukan dari pelatihan. Sekolah yang belum begitu berhasil dapat tetap menggunakan indikator tsb dan menyesuainya dengan keadaan di setiap sekolah.

### 1. Kepala sekolah di sekolah target yang memberikan kepemimpinan instruksional ('instructional leadership') dan profesional kepada para guru.

Persentase sekolah dimana kepala sekolah dan/atau staf manajemen senior lainnya di sekolah target memberikan kepemimpinan instruksional dan profesional kepada para guru, yang memenuhi kriteria berikut ini:

- a. Mengadakan rapat/pertemuan dengan para guru untuk mendiskusikan masalah kurikuler sedikitnya sekali sebulan
- b. Melakukan monitoring kelas secara regular
- c. Sekolah memiliki kegiatan pertemuan pengembangan profesional yang diselenggarakan sedikitnya sebulan sekali

### 2. Guru memperlihatkan perbaikan perilaku mengajar di kelas

Persentase guru yang diamati yang memperlihatkan perbaikan perilaku mengajar di kelas, yang memenuhi tiga dari kriteria berikut ini:

- a. Guru memberikan pekerjaan kelompok/berpasangan di kelas
- b. Guru memberikan pertanyaan sedikitnya 3 pertanyaan non hafalan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab
- c. Guru menggunakan pendekatan belajar yang bervariasi (lebih dari sekedar metode ceramah dan berdasarkan buku pelajaran semata), termasuk dalam hal menggunakan lingkungan dan alat bantu dalam mengajar
- d. Guru memantau dan membantu siswa secara individual dalam menyelesaikan tugas (penilaian formatif) selama pelajaran yang diamati

### 3. Perbaikan lingkungan kelas untuk mendukung kegiatan belajar siswa

Persentase ruang kelas dimana lingkungannya telah diperbaiki sehingga lebih menarik bagi siswa untuk belajar, yang memenuhi dua dari kriteria berikut ini:

- a. Ruang kelas disusun sedemikian rupa sehingga siswa duduk berkelompok
- b. Hasil kerja siswa dipajang di dalam dan/atau di luar ruang kelas
- c. Penggunaan alat bantu mengajar yang sesuai selama pelajaran

### 4. Siswa menunjukkan perilaku belajar yang baru di kelas

Persentase kelas dimana siswa memperlihatkan sedikitnya tiga dari perilaku belajar dalam kelas berikut ini:

- a. Siswa memperlihatkan kemampuan kecakapan hidup personal, sosial, dan akademis (berdasarkan panduan diknas), yang meliputi:
  - Bekerja sama dalam kelompok
  - Pemecahan masalah

- b. Karya siswa merupakan hasil pemikiran siswa sendiri
- c. Siswa menggunakan sumber daya setempat (lingkungan sekitar untuk kegiatan luar kelas atau sumber daya lokal seperti orang dan materi)
- d. Siswa mengutarakan perasaan, pengalaman dan pendapatnya selama pelajaran
- e. Siswa berpartisipasi aktif di dalam eksperimen dan/atau diskusi

**5. Pertemuan MGMP yang efektif untuk memenuhi kebutuhan pengembangan profesional guru**

Persentase kabupaten dimana MGMP-nya mengadakan pertemuan yang efektif, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pertemuan MGMP dilaksanakan minimal sebulan sekali
- b. Pertemuan MGMP dihadiri secara rutin sedikitnya oleh 50% guru-guru mata pelajaran pokok pada tingkat cluster, rayon atau kabupaten
- c. Ada bukti bahwa kegiatan yang dikembangkan/didiskusikan di MGMP telah diterapkan sedikitnya pada satu kelas di setiap sekolah yang dipantau.



## Handout Peserta 4.2 Panduan Kunjungan ke Sekolah

Buatlah proses kunjungan saudara di kelas memberikan rasa aman, nyaman, dan berbaur dengan guru dan siswa dalam pembelajaran. Gunakan instrumen di bawah ini sebagai panduan dalam mengamati proses pembelajaran di sekolah, dukungan kepala sekolah terhadap keberhasilan pembelajaran, dan keaktifan guru dalam pelaksanaan MGMP. Hasil pengamatan dalam instrumen akan digunakan sebagai panduan untuk diskusi dengan guru, kepala sekolah, dan teman sejawat pengawas dalam melakukan perbaikan peningkatan kualitas pembelajaran.

Berilah tanda centang pada kolom yang ada, dan berikan catatan-catatan dari setiap item indikator yang telah diamati.

1. Siswa memperlihatkan kemampuan kecakapan hidup personal, sosial, dan akademis dalam Pembelajaran:

No	Aspek yang Diamati	(✓)	Catatan
1	Bekerja sama dalam kelompok		
2	Memecahkan masalah		
3	Karya yang dibuat siswa merupakan hasil pemikiran siswa sendiri dan dipajangkan		
4	Menggunakan sumber daya setempat (lingkungan sekitar untuk kegiatan luar kelas atau sumber daya lokal seperti orang dan materi/media)		
5	Mengutarakan perasaan, pengalaman dan pendapatnya selama pelajaran		
6	Berpartisipasi aktif di dalam eksperimen dan/atau diskusi		

2. Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru

No	Aspek yang Diamati	(✓)	Catatan
1	Penugasan pekerjaan di kelas yang dikerjakan secara berkelompok atau berpasangan.		
2	Pendekatan/metode pembelajaran yang digunakan bervariasi termasuk dalam hal menggunakan lingkungan dan alat bantu dalam mengajar.		
3	Memantau dan membantu siswa secara individual dalam menyelesaikan tugas.		
4	Guru memberikan pertanyaan sedikitnya 3 pertanyaan non hafalan dan memberkan kesempatan kepada siswa untuk menjawab		

3. Penataan Lingkungan Kelas untuk Mendukung Belajar Siswa

No	Aspek yang Diamati	(✓)	Catatan
1	Ruang kelas disusun sedemikian rupa sehingga siswa duduk berkelompok		
2	Hasil kerja siswa dipajang di dalam dan/atau di luar ruang kelas		
3	Penggunaan alat bantu mengajar yang sesuai selama pelajaran: pemanfaatan ragam media pembelajaran, tidak hanya papan tulis dan buku teks.		

4. Peran Kepala Sekolah dalam memberikan kepemimpinan instruksional dan profesional kepada guru

No	Aspek yang Diamati	(✓)	Catatan
1	Mengadakan rapat/pertemuan dengan para guru untuk mendiskusikan masalah kurikuler sedikitnya sebulan sekali		
2	Melakukan monitoring kelas secara regular		
3	Sekolah memiliki kegiatan pertemuan pengembangan profesional secara regular		

5. Pertemuan MGMP yang efektif untuk memenuhi kebutuhan pengembangan profesional guru

No	Aspek yang Diamati	(✓)	Catatan
1	Pertemuan MGMP dilaksanakan minimal sebulan sekali		
2	Pertemuan MGMP dihadiri secara rutin sedikitnya oleh 50% guru-guru mata pelajaran pokok pada tingkat cluster, rayon atau kabupaten		
3	Ada bukti bahwa kegiatan yang dikembangkan/diskusikan di MGMP telah diterapkan sedikitnya pada satu kelas di setiap sekolah yang dipantau		



## Handout Peserta 4.3 Review Hasil Kunjungan Sekolah

<b>Indikator</b>	<b>Kondisi di Sekolah</b>	<b>Upaya Perbaikan Kualitas</b>
<b>Kecakapan Hidup Siswa</b>		
<b>Perilaku Guru</b>		
<b>Lingkungan Sekolah</b>		
<b>Peran Kepala Sekolah</b>		
<b>Kegiatan MGMP</b>		

## Presentasi Unit 4



UNIT 4  
Kunjungan Sekolah

### I Introduction - 10'

Kegiatan kunjungan sekolah merupakan salah satu kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pengawas sekolah untuk:

- membina kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lain;
- memantau kegiatan sekolah dan sumber daya pendidikan yang meliputi sarana belajar, prasarana pendidikan, biaya, dan lingkungan sekolah.

### Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

- Mengidentifikasi keberhasilan pelaksanaan program peningkatan mutu di sekolah dengan berpatokan pada indikator Program DBE3 2009-2010;
- Mempraktikkan pendampingan kepada guru (mengamati pembelajaran, memberi umpan balik) dalam kegiatan kunjungan kelas.
- Memperoleh pelajaran dari pelaksanaan program peningkatan mutu di sekolah.



### C Connection - 20'

**Kegiatan 1: Membaca dan mendiskusikan Indikator Hasil Program DBE3 2009-2010 (10')**

- Bacalah Handout 5.1: Indikator Hasil Proyek DBE3 2009-2010;
- Identifikasi dan nilailah keberhasilan pelaksanaan program peningkatan mutu di sekolah mereka berpatokan pada indikator dalam Handout 5.1;
- Diskusikanlah hasil temuan dengan fasilitator secara pleno.

**Kegiatan 2: Persiapan kunjungan sekolah (10')**

- Cermati dan diskusikanlah isi handout 5.2 dan 5.3 sehingga terjadi persamaan persepsi.
- Fasilitator menjelaskan pembagian kelompok dan teknis kunjungan sekolah

## A Application – 170'

### Kegiatan 1: Melaksanakan Kunjung Kelas (95 menit)

- Lakukanlah pendampingan guru (oleh 2-3 orang peserta) - mengamati, dan membantu pelaksanaan pembelajaran jika diperlukan - di kelas. Lakukan pengamatan dengan menggunakan Handout 5.2 (80').
- Pasca pembelajaran, mintalah guru untuk menyampaikan refleksi. Kemudian, berikanlah umpan balik kepada mereka (15').

### Kegiatan 2: Diskusi pleno dengan Kepsek dan guru-guru (30 menit)

- Setelah pengamatan kelas selesai, diskusikanlah hasil pengamatan Saudara dengan sejumlah guru, kepala sekolah, dan pengawas setempat. (Diskusi berpatokan pada Handout 5.2)

### Kegiatan 3: Kaji Hasil Kunjungan Sekolah (15')

- Diskusikan dan rumuskanlah hasil kunjungan Saudara ke sekolah (Gunakan Handout 5.3).

### Kegiatan 4: Presentasi Hasil Kunjungan Sekolah (15')

- pajangkanlah rumusan hasil kunjungan kelompok Saudara,
- Kunjungi karya kelompok lain dan berikanlah komentar (Kunjung karya: 2 atau 3 kali putaran).

## R Reflection – 5'

Sejauhmana tujuan sesi ini tercapai?

#### Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

- Mengidentifikasi keberhasilan pelaksanaan program peningkatan mutu di sekolah dengan berpatokan pada indikator Program DBE3 2009-2010,
- Mempraktikkan pendampingan kepada guru (berdiskusi pra-pembelajaran, mengamati pembelajaran, memberi umpan balik) dalam kegiatan kunjungan kelas.
- Memperoleh pelajaran dari pelaksanaan program peningkatan mutu di sekolah.

## E Extension

- Bacalah bahan lain yang berkaitan dengan peran pengawas untuk mendukung pembaharuan pembelajaran di kelas dari berbagai sumber.

## Pesan Utama

- Gagasan pembaharuan tidak boleh berhenti di level pelatihan saja. Namun harus terwujud dalam pelaksanaan di kelas/sekolah bahkan menjadi budaya.
- Pengawas, sebagai salah satu unsur penting pembaharuan di lapangan - di samping kepala sekolah dan guru - seyogyanya mampu mengembangkan program yang mendukung kepala sekolah dan guru dalam melakukan pembaharuan secara berkelanjutan.